BAB III
PROFIL PERUSAHAAN

3.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Mobile-8 Telecom (Mobile-8) didirikan pada tanggal 16 Desember 2002 yang menggunakan nama merek Fren (Fast Reliable Menyenangkan Jaringan). Mobile-8 meluncurkan layanan prabayar pada tanggal 8 Desember 2003 dan layanan pascabayar nya pada tanggal 8 April 2004. Mobile-8 menawarkan berbagai layanan nilai tambah dan program dengan menggunakan teknologi CDMA 2000-1x yang menyediakan kejernihan suara yang lebih baik, lebih rendah menjatuhkan panggilan dan lebih cepat mengakses data.

Melalui jaringan nasional sendiri yang CDMA 800 MHz, Mobile-8 area cakupan saat ini meluas ke seluruh kota besar dan sebagian besar kota-kota sekunder serta beberapa daerah pedesaan di Jawa dan Bali. Mobile-8 menargetkan lebih dari 80% cakupan nasional pada tahun 2010, dan akan mulai ekspansi ke Sumatera (termasuk Medan, Lampung dan Palembang), Kalimantan (termasuk Banjarmasin, Balikpapan, Palangkaraya, Pontianak dan Samarinda), Sulawesi dan di tempat lain di Indonesia awal kuartal pertama tahun 2007.

Selain itu, Mobile-8 juga menyediakan layanan internasional, melalui mitra roaming internasional di 22 negara termasuk Amerika Serikat, Kanada, Inggris, Australia, Jepang, Korea Selatan, Cina, Taiwan, Singapura, Malaysia, Hong Kong, Iran, Bangladesh , Brasil, Mesir, India, Yordania, Kuwait, Macao, Mexico, Sri Lanka dan Thailand.

Pada tanggal 2 Mei 2006 Mobile-8 menjadi operator seluler CDMA pertama di Indonesia untuk komersial meluncurkan layanan internet berkecepatan tinggi 3G mobile di Jakarta berdasarkan CDMA 2000-1x Evolution Data Optimized (EVDO) platform yang dapat memberikan akses data kecepatan tinggi menjadi 2,4 Mbps. Ini meliputi pengenalan TV MOBI, memungkinkan semua pelanggan Fren untuk menikmati berbagai-macam isi multimedia

streaming berbasis siaran langsung dari saluran TV dan video on demand, mendukung oleh kelompok MNC, yang memiliki puluhan tahun pengalaman dalam memberikan kualitas tinggi informasi dan hiburan.

Untuk saat ini, Mobile-8 adalah keempat terbesar dan operator CDMA-seluler nasional hanya didasarkan pada spektrum 800 MHz pada CDMA 2000 1X platform. Pada 30 Juni 2006 Mobile-8 telah mencapai sekitar 1,3 juta pelanggan yang terdiri 98,3% dari pelanggan prabayar dan 1,7% pelanggan pasca bayar.

titik Mobile-8 layanan pelanggan siap dan tersedia untuk membantu pelanggan kami melalui 18 perusahaan Points of Charging, 30 Mobile-8 pusat dan gerai penjualan, distributor independen dan outlet, Mobile-8 sales force, bank jaringan ATM, serta Mobile- 8 Customer Care Line beroperasi 24 jam call centre yang dapat diakses oleh pelanggan kami melalui sebuah nomor bebas pulsa di "dengan empat kemampuan bahasa" 888 yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Korea dan Mandarin.

3.2 Visi dan misi Perusahaan

3.3.1 Visi Perusahaan

Pt. mobile mempunyai visi yaitu Untuk menjadi 'Operator Pilihan' dengan melebihi harapan pelanggan kami dengan fokus pada efisiensi dan koneksi dengan dinamis, kreatif, gaya hidup praktis dan sangat mobile.

3.3.2 Misi perusahaan

Adapun misi dari perusahaan PT.Mobile-8 yakni Untuk memaksimalkan nilai bagi para stakeholder dengan terus berinovasi dan tata kelola perusahaan yang kuat.

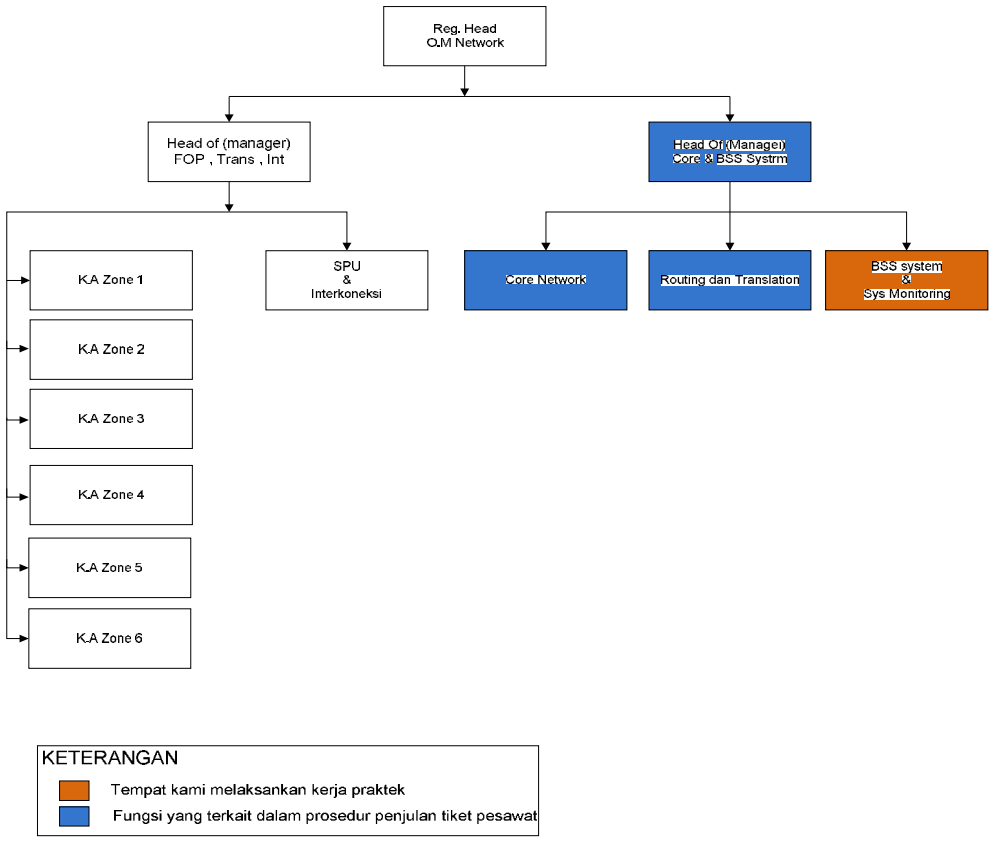
3.3.3 Target Market Perusahaan

Kami menyediakan setiap warga Indonesia dengan kualitas tinggi dan suara yang sangat berharga dan layanan data. Kami telah menciptakan produk khusus untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan gaya hidup, apakah mereka

menggunakan ponsel untuk pertama kalinya, seorang remaja, seorang eksekutif muda profesional atau mobile.

3.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi adalah salah satu hal yang sangat mendasar yang di miliki suatu perusahaan, yang di mana dapat membantu manager perusahaan menjabarkan fungsionaris yang mana bertanggung jawab untuk suatu kegiatan tertentu yanag terjadi di perusahaan tersebut. Di samping itu setiap fungsionaris dapat mengetahui dengan pasti wewenang dan tanggung jawab dalam perusahaan tersebut. Sehingga setiap fungsionaris dapat melakukan tugasnya dengan baik dan terarah.



3.1 Struktur Organisasi PT.Mobile-8

3.4 Deskripsi Kerja Perusahaan

Berdasarkan bagan struktur organisasi di atas, dapat di uraikan fungsi-fungsi dan tugas masing-masing bagian.

Berikut ini adalah fungsi dan tugas dari masing-masing divisi yang ada di PT.Mobile-8 :

1. Head of Core & BSS System

Fungsi kerja dari Head of core & BSS system adalah :

a. Melakukan fungsi koordinasi dengan seluruh supervisor dan staff Core dan BSS dalam menjalankan kegiatan preventive maintenance di areanya untuk meminimalisasi gangguan yang terjadi
b. Melakukan fungsi koordinasi dengan seluruh supervisor dan staff Core dan BSS dalam menjalankan kegiatan preventive maintenance di areanya untuk meminimalisasi gangguan yang terjadi
c. Membuat laporan setiap minggu (weekly basis) terhadap kegiatan yang sudah dilakukan dan melaporkan semua issue yang mungkin terjadi yang akan berkibat dengan tersendatnya aktivitas OM ataupun ada kemungkinan layanan terganggu (Early Warning)
d. Melakukan fungsi perencanaan kerja dan anggaran dengan membuat program kerja dan perencanaan kegiatan Core dan BSS untuk preventive maintanance dalam satu bulan serta mengajukan anggaran operasional rutin dan non rutin, mengatur dan memonitor pelaksanaannya agar efisien dalam penggunaannya
e. Melakukan fungsi perencanaan kerja dan anggaran dengan membuat program kerja dan perencanaan kegiatan Core dan BSS untuk preventive maintanance dalam satu bulan serta

mengajukan anggaran operasional rutin dan non rutin, mengatur dan memonitor pelaksanaannya agar efisien dalam penggunaannya.

f. Melakukan evaluasi dan penilaian kinerja SDM (Staff) serta bertanggung jawab dalam peningkatan pengetahuan staff dan juga menjaga iklim hubungan antar team terjaga dengan baik (team work)
g. Melakukan proses eskalasi serta melaporkan masalah yang terjadi akibat gangguan di Core dan BSS system dengan membuat Post Mortem Report untuk dikirim ke atasannya
h. Mem-follow up trouble ticket yang diberikan oleh NOC dalam rangka corrective maintenance serta melakukan pengawasan dan kontrol terhadap pemakaian aset perusahaan berupa spare part, alat kerja dan aset yang lain dengan melaporkan ke bagian NISS region untuk dilakukan updating.
i. Melakukan koordinasi dengan bagian Sistem Engineering, Project Managemen, O&M regional lain dan NOC dalam rangka pelaksanaan perluasan dan pengembangan jaringan
j. Melakukan fungsi kontroling untuk proses updating database DDF di sisi Core
k. Melakukan fungsi pengawasan untuk kegiatan rutin seperti melakukan regular test call dan membuat serta memelihara dokumentasi konfigurasi database untuk Core Network regional

2. Core Network

Fungsi kerja dari Core Network adalah :

a. Melaksanakan, memonitor dan menganalisa semua aktifitas rutin Operational & Maintenance perangkat Core Network secara preventif dan korektif meliputi MSC, BSS, HLR, GAN, DACS.
b. Melakukan checking, verify dan analisa performansi perangkat Core Network dan perangkat pendukung lainnya.
c. Bertanggungjawab terhadap follow up pelaksanaan complain handling
d. Follow up trouble ticketing (TT) yang dikirim NOC
e. Melaksanakan supervisi dan evaluasi kerja kurun waktu tiap semester dari Staff yang ada.

3. Routing & Transalator

Fungsi kerja dari routing & Translator :

a. Menjalankan rencana kerja (EWO Request) dari divisi Interkoneksi di MSC serta memonitor hasilnya.
b. Memonitor dan mengawasi serta mendeteksi lebih dini adanya tanda-tanda anomaly status atau gangguan pada Routing & Translation dari perangkat Core system maupun perangkat pendukungnya.
c. Memberikan support ke bagian terkait, baik Internal bagian O&M (Core, ROC, Transmisi), serta ke External bagian (NOC, Interkoneksi, IN, Billing, Call Center dan Customer Service).
d. Merencanakan, melaksanakan dan mengawasi penambah kapasitas Trunk berdasarkan hasil monitoring Routing.

e. Mengawasi dan melakukan dokumentasi masalah yang timbul pada Routing & Translation serta perubahan - perubahan database Routing dan Translation di MSC.
f. Melakukan koordinasi dengan Vendor untuk menangani problem pada tingkatan lebih tinggi.
g. Membuat evaluasi kerja karyawan persemester.

4. BSS System & System Monitoring

Fungsi kerja dari BSS System & System monitoring :

a. Mengawasi dan melaksankan penyelesaikan semua complaint internal routing dan complaint HLR yang didistribusikan dari Customer care.
b. Bertanggungjawab dalam pengawasan dan pelaksanaan untuk monitoring dan analisa akan adanya tanda-tanda anomaly traffic atau gangguan pada Performansi Network atau kondisi System Jaringan M-8. (MSC, WSS, WGW, BSS, HLR, BTS, NMS, PNMS Monitoring dan Repeater)
c. Bertanggungjawab terhadap pengawasan, pengoperasian dan pemeliharaan System dan Database ROC serta Server Aplikasi